



| Diterima Redaksi | Direvisi Terakhir | Diterbitkan <i>Online</i> |
|--|-------------------|---------------------------|
| 25 April 2023 | 08 Juni 2023 | 30 Juni 2023 |
| DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1713 | | |

KREATIVITAS GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Nopian Gustari¹, A. Suradi², Ilusti³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam Nahdlotul Ulama Bengkulu

^{2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: ¹nopian.gustari@stiesnu-bengkulu.ac.id, ²suradi@iainbengkulu.ac.id

³ilustinopita@gmail.com

Abstrak: Karya ilmiah ini membahas tentang kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan. Jenis Penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III. a) Menyusun program pengajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa seperti silabus dan RPP, b) Memberikan buku yang menarik, c) memberikan motivasi, dorongan/arahan untuk membaca, d) mengunjungi perpustakaan, e) mengembangkan strategi pembelajaran seperti memperkenalkan buku-buku kepada siswa; buku LKS, buku paket, buku komik, buku cerita dongeng dan lain-lainnya, f) menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna seperti menyapa siswa dengan ramah dan penuh semangat, melakukan apresiasi, dan bernyanyi bersama untuk membangun suasana gembira di ruang kelas, g) memanfaatkan media pembelajaran dengan baik pada mata pelajaran tertentu seperti media visual dan audio-visual; media gambar, dan media berupa video, serta mengembangkan bahan ajar yang variatif seperti video disertai gambar dan tulisan yang menarik, g) menghasilkan inovasi-inovasi baru dengan mengadakan bimbingan dan penyuluhan. Faktor-faktor yang menghambat kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III diantaranya kurangnya sumber belajar di sekolah dan kurangnya media belajar yang dapat digunakan, serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku. Sedangkan faktor-faktor yang mendukung diantaranya kegembiraan guru untuk membaca buku-buku metode dan strategi pembelajaran, serta keaktifan guru mengikuti dalam forum KKG untuk mengikuti pelatihan tentang kreativitas guru.

Kata Kunci: Kreativitas, Guru Kelas III, Minat Belajar.





Abstract: *This academic paper discusses the creativity of third-grade teachers in improving students' interest in reading at MI Negeri Bengkulu Selatan, as well as identifying the supporting and inhibiting factors for teachers' creativity in enhancing students' interest in reading. The research type is field research, which is conducted directly in the field using a qualitative research approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The creativity of third-grade teachers in enhancing students' interest in reading includes: a) Developing teaching programs to enhance students' interest in reading, such as syllabi and lesson plans; b) Providing interesting books; c) Giving motivation, encouragement, and guidance for reading; d) Visiting the library; e) Developing learning strategies, such as introducing various books to students, including workbooks, textbook packages, comic books, storybooks, and others; f) Creating enjoyable and meaningful learning experiences, such as greeting students warmly and enthusiastically, showing appreciation, and singing together to create a joyful classroom atmosphere; g) Utilizing learning media effectively, such as visual and audio-visual media, images, and videos, and developing diverse teaching materials with attractive visuals and engaging content; g) Generating new innovations through guidance and counseling sessions. Otherwise, inhibiting factors for teachers' creativity in enhancing students' interest in reading include the lack of learning resources and available teaching media, as well as students' lack of awareness regarding the importance of reading books. Supporting factors, on the other hand, include teachers' interest in reading method books and learning strategies, as well as their active participation in KKG forums to attend training on teacher creativity.*

Keywords: *Creativity, Third-Grade Teachers, Interest in Learning.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang, baik dari segi moral, maupun tingkah lakunya. Setiap orang membutuhkan pendidikan sejak lahir untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, menjadi orang yang berilmu, kreatif, dan berakhlak mulia. Tanpa sebuah pendidikan pada manusia, maka manusia tersebut tidak dapat berkembang. Pendidikan dapat juga diartikan merupakan sebagai bantuan kepada anak didik terutama pada aspek moral dan budi pekerti.¹

Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimulus oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas. Sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.²

Kreativitas merupakan suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru. Artinya melahirkan sebuah gagasan, maupun karya nyata, metode ataupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Kreativitas merupakan hal

¹Anni C. dan A. Rifa'I, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: UNNES Press, 2011).

² M.Kom Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Pres, 2021).



yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Dengan adanya kreativitas akan menumbuhkan kembangkan pula semangat belajar peserta didik.³

Siswa yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya. Sangat disayangkan, apabila siswa tidak suka membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah karena pengetahuan siswa terbatas. Oleh sebab itu adanya kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak yang terkait serta membuat kegiatan yang sesuai dan edukatif diharapkan dapat membangun dan meningkatkan minat baca di kalangan siswa sekolah. Untuk mencapai keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu adanya minat. Sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.

Guru yang kreatif yaitu guru yang perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya Tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan pembahasan yang diutamakan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan?, 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa Kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan?

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif lapangan, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian ini mengambil objek penelitian disalah satu lembaga pendidikan MI Negeri Bengkulu Selatan. Beralamat di Jl. Desa palak Bengkerung Kecamatan Air Nipis Bengkulu Selatan Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk mendapatkan data yang empiris digunakan tehnik pengumpulan data, maksud dari pengumpulan data adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang diperlukan.

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah, guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer (Pewawancara) dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee (Narasumber) dengan tujuan tertentu. Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan

³ Azizah, Manusia, Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban (Global Akses Pres: Global Akses Pres, 2021).



atau informasi.⁴ Wawancara dilakukan kepada sumber primer, yaitu Guru kelas dan Siswa kelas III B di MI Negeri Bengkulu Selatan. Data-data yang diperoleh diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu: data Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang profil MI Negeri Bengkulu Selatan, Sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan penduduk, dan struktur organisasi, data guru, data tu, data siswa, data sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, dan karyawan.⁵

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di kelas III MI Negeri Bengkulu Selatan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan

Jika merujuk pada pengertian kreativitas adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan. Menurut Elizabeth B. Hurlock, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan dan menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apasaja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal perbuatan.⁶ Hal ini berarti bukan tidak mungkin seorang guru masih tidak mampu menjadi guru yang kreatif secara terus menerus. Karena kreativitas bagi guru itu sangat penting dan diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar saat di dalam kelas untuk meningkatkan minat belajar terutama belajar membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III B di MI Negeri Bengkulu Selatan bahwa langkah-langkah kreativitas guru kelas dalam menyusun program pengajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III B yaitu : 1) Dalam menetapkan tujuan pembelajaran, guru berpedoman kepada silabus pembelajaran yang sudah ditetapkan sekolah; 2) memberikan motivasi kepada peserta didik akan menumbuhkan minat untuk belajar membaca; 3) memilih dan memanfaatkan sumber belajar, 4) Dalam memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, guru mengikuti kebutuhan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa; 5) Dalam memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III B, guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik; 6) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik. 7) Dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2018).

⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011).

⁶Momon Sudarma, *Profesi Guru (Dipuji, Dikritisi, Dicaci)* (Jakarta: Rajawali Press, 2014).



Berdasarkan pengamatan observasi bahwa rendahnya minat belajar membaca siswa dikarenakan siswa jarang mengunjungi perpustakaan, siswa bosan dan jenuh akan pelajaran dengan terfokus pada buku cetak/pelajaran, kurangnya kebiasaan keinginan siswa untuk membaca, dan apabila ada waktu luang siswa tersebut akan menggunakan waktunya untuk bermain-main dan lain sebagainya. Cara mengatasi rendahnya minat belajar membaca siswa dengan memilih dan mencari buku yang tepat untuk dapat menarik perhatian peserta didik seperti buku cerita yang terdapat buku yang bergambar, buku komik dll. Guru juga memberikan waktu luang untuk peserta didik membaca buku atau menyuruh siswa untuk membuat cerita kegiatan sehari-hari dan bercerita tentang cerita dongeng yang mereka suka dan di presentasikan kedepan kelas untuk bercerita.

Sebagai tenaga pendidik, guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa dengan memberikan arahan/dorongan ke peserta didik bahwa tujuan membaca itu untuk apa, dengan membaca akan menambah pengetahuan dan menguasai materi, maka siswa akan tertarik untuk membaca karena di usia anak SD/MI kebanyakan peserta didik itu masih nurut apa yang di bilang oleh gurunya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara guru kelas III B penyebab rendahnya minat belajar membaca siswa karena pengaruh lingkungan dari teman sebangku juga merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca siswa. Pengaruh dari teman sekelas sangat mempengaruhi proses belajar anak apalagi dengan teman sebangkunya. Pada saat guru menjelaskan, teman sebangku sering mengajak ngobrol maupun bermain di ruang kelas sehingga fokus perhatian mereka terhadap pembelajaran berkurang. Menurut pendapat siswa kelas III B ketika guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran, seperti yang dikatakan Langga, Roni, Azikra, dan Aldo, saat guru menjelaskan materi pelajaran, mereka sibuk bercerita dan mengobrol dengan teman sebangkunya, rendahnya minat belajar membaca siswa salah satunya yaitu kurangnya kesadaran siswa untuk memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran.

Seorang guru yang kreatif harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan atau meningkatkan minat belajar membaca siswa di kelas III B, melalui metode dan strategi dalam mengajarnya yang menyenangkan sehingga tidak menimbulkan kesulitan siswa dalam menangkap materi pembelajaran. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa yaitu memperkenalkan buku-buku ke peserta didik seperti buku cerita, buku yang bergambar, memilih bahan bacaan yang menarik untuk peserta didik, mengadakan lomba baca puisi, pantun, cerita dan lain-lainnya, serta memberikan hadiah, pujian kepada siswa tersebut.

Berdasarkan observasi langsung peneliti temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai minat belajar membaca yang baik, maka peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta pembawaan guru dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan juga sangat berpengaruh. Seorang pendidik dituntut kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, karena belajar akan lebih efektif jika dalam keadaan yang menyenangkan dan semuanya terkondisi dengan baik dan nyaman dan bervariasi. Sehingga rasa minat belajar terutama membaca siswa dapat muncul dengan baik. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna yaitu 1) menyapa siswa dengan ramah dan semangat, 2) membuat apresiasi sebelum memulai pembelajaran, 3) membuat media



dan strategi yang menarik dan bervariasi, 4) membuat peserta didik rileks dan santai dalam proses pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik untuk bernyanyi atau membuat suatu permainan (game) untuk menarik perhatian peserta didik dan mengetes semangat siswa sebelum memulai proses pembelajaran.

Kemudian penggunaan alat pembelajaran atau media pembelajaran juga sangat penting untuk meningkatkan minat belajar membaca pada siswa, sehingga adanya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat digunakan sebaik mungkin atau guru mampu menciptakan sesuatu yang baru untuk dijadikan media pembelajaran yang menarik, aplikatif dan menyenangkan agar minat belajar membaca siswa dapat berkembang dan meningkat. Sesuai dengan konsep guru yang kreatif yaitu harus bisa menciptakan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Menurut H. Malik mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁷

Media pembelajaran yang digunakan wali kelas III B yaitu media yang dipakai dapat membangun interaksi dan melibatkan siswa secara langsung seperti Tanya jawab, membuat kuis, seperti media gambar, contohnya media gambar kantong doraemon, mencocokkan jawaban yang ada di kantong doraemon dengan gambar yang sudah disiapkan, media audio seperti music lagu tata cara mengambil air wudhu dengan media ini untuk menghilangkan rasa kebosanan pada siswa.

Akan tetapi dalam memilih dan mengembangkan media yang sesuai pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III B, hanya kadang-kadang saja guru menggunakan media belajar dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Selanjutnya seorang pendidik dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa seperti Bahan ajar berbasis video merupakan bahan ajar yang menggunakan media audiovisual dalam penyampaian materi pembelajarannya. Memiliki satu alur penyampaian, terbatas pada waktu penyajian namun biasanya bahan ajar berbasis video disajikan dengan durasi lama. Karena lamanya durasi dapat memperjelaskan materi yang akan disampaikan. Lalu dapat menunjukkan pada visualisasi gambar dan gerakan, serta materi yang disampaikan cakupannya sangat luas.⁸ Adanya bahan ajar audio visual dapat membuat suasana belajar pada diri siswa semakin asik dan menyenangkan. Dalam menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar membaca siswa antara lain mengadakan bimbingan dan penyuluhan.

Minat merupakan rasa lebih suka, senang dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya ialah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih

⁷Sumiharsono & Ariyanto, *Media Pembelajaran* (CV Pustaka Abadi, 2017).

⁸Akhmad Yusup Efendi, 'Pengembangan Bahan Ajar Video Animasi Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi Sistem Persamaan Linier' (IAIN Bengkulu, 2020).



menyukai sesuatu hal dibandingkan yang lain, dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas.⁹

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang mengerakan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut, sehingga minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa.¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kreativitas adalah belajar yang kreatif yang membantu siswa untuk memiliki minat membaca agar bisa memahami apa yang telah dibacanya dan bisa menjadikan membaca sebagai hobi dan lebih disipin untuk meningkatkan keterampilan bacanya.

2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan

a. Faktor Penghambat

Dari hasil wawancara dengan Guru Kelas III B tentang faktor yang menghambat kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar membaca yaitu kurangnya sumber belajar di sekolah ini dan kurangnya media belajar yang dapat digunakan. Sehingga guru harus dituntut untuk kreatif dalam menyediakan dan membuat sendiri media belajar yang akan digunakan. Masih sulit mengontrol/mengatur siswa yang masih suka bermain-main ketika sedang proses pembelajaran, karena masih kurangnya keinginan dan minat siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga siswa kurang disiplin dalam belajar.

Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor yang menghambat kreativitas guru kelas III B untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa, diantaranya yaitu kurangnya sumber belajar yang dapat dimanfaatkan guru dikarenakan kurang tersediannya media belajar yang dapat digunakan oleh guru yang disediakan oleh pihak sekolah. Walaupun pihak dari sekolah tetap mendorong para guru untuk menyediakan dan menciptakan sendiri sumber dan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi hendaknya pihak dari sekolah tetap terus berupaya untuk melengkapi ketersediaan sumber dan media belajar yang dibutuhkan para guru dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Pendukung

Dari hasil Wawancara yang dilakukan peneliti, dengan guru kelas III B di MI Negeri Bengkulu Selatan bahwa faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa yaitu kegemaran guru membaca buku-buku metode dan strategi pembelajaran, sehingga menambah pengetahuannya tentang kreativitas dalam mengajar, serta keaktifan guru mengikuti dalam forum KKG untuk mengikuti pelatihan tentang kreativitas guru dan aktif berdiskusi dengan guru sekolah lain untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa. Upaya guru tersebut dalam

⁹Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁰Rike Delta Utari, 'Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Plus Ja-AlHaq' (Kota Bengkulu, 2021).



meningkatkan kreativitas dirinya, tidak dapat dikembangkan dan diaplikasikan secara maksimal apabila pihak sekolah tidak mendukungnya dengan melengkapi ketersediaan sumber dan media belajar yang dibutuhkan para guru dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan yaitu:
 - a. Menyusun program pengajaran untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa.
 - b. Memberikan buku yang tepat untuk dapat menarik perhatian siswa seperti buku komik, buku yang bergambar, dan buku dongeng.
 - c. Memberikan motivasi, dorongan/arahan untuk membaca.
 - d. Mengunjungi perpustakaan, dapat menambah minat belajar membaca siswa.
 - e. Mengembangkan strategi pembelajaran seperti memperkenalkan buku-buku kepada siswa; buku LKS, buku paket, buku komik, buku cerita dongeng dan lain-lainnya.
 - f. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna seperti menyapa siswa dengan ramah dan penuh semangat, melakukan apresiasi sebelum memulai pembelajaran, dan bernyanyi bersama untuk membangun suasana gembira di ruang kelas, supaya tidak monoton.
 - g. Memanfaatkan media pembelajaran dengan baik pada mata pelajaran tertentu seperti media visual dan audio-visual; media gambar, dan media berupa video, serta mengembangkan bahan ajar yang variatif seperti; video disertai gambar dan tulisan yang menarik.
 - h. Menghasilkan inovasi-inovasi baru dengan mengadakan bimbingan dan penyuluhan.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa Kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan
 - a. Faktor penghambat kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas III B diantaranya yaitu: kurangnya sumber belajar di sekolah dan kurangnya media belajar yang dapat digunakan, serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku.
 - b. Sedangkan faktor pendukung Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di MI Negeri Bengkulu Selatan diantaranya yaitu: kegemaran guru untuk membaca buku-buku metode dan strategi pembelajaran, serta keaktifan guru mengikuti dalam forum KKG untuk mengikuti pelatihan tentang kreativitas guru.

Daftar Pustaka

- Ariyanto, Sumiharsono &, *Media Pembelajaran* (CV Pustaka Abadi, 2017).
- Azizah, *Manusia, Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban* (Global Akses Pres: Global Akses Pres, 2021).
- Efendi, Akhmad Yusup, "Pengembangan Bahan Ajar Video Animasi Berbasis Pendidikan Karakter Pada Materi Sistem Persamaan Linier" (IAIN Bengkulu, 2020).



- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Karya ilmiah, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Rifa'i, Anni C. dan A., *Psikologi Pendidikan* (Semarang: UNNES Press, 2011).
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sudarma, Momon, *Profesi Guru (Dipuji, Dikritisi, Dicaci* (Jakarta: Rajawali Press, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2018).
- Sutrisno, M.Kom, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Pres, 2021).
- Utari, Rike Delta, 'Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Plus Ja-AlHaq' (Kota Bengkulu, 2021).